

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Kesimpulan

Hambatan kemampuan lateralisasi yang dialami oleh anak tunagrahita merupakan dampak dari adanya hambatan perkembangan perseptual motorik yang dialaminya. Anak tunagrahita mengalami kesulitan dalam mengetahui dan memahami arah (kanan, kiri, atas, bawah, depan, belakang, dll). Hal ini disebabkan oleh kondisi kecerdasan anak tunagrahita ringan yang berada di bawah rata – rata pada umumnya. Oleh karena itu, dalam upaya menaggulangi permasalahan tersebut peneliti menggunakan pembelajaran gerak dan lagu sebagai sarana penelitian.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa penggunaan pembelajaran gerak dan lagu memberikan dampak positif terhadap kemampuan lateralisasi subjek yang diteliti. Hal ini dapat terlihat dari peningkatan skor yang diperoleh sebelum mendapatkan intervensi melalui pembelajaran gerak dan lagu dan sesudah mendapatkan intervensi. Kemampuan tersebut ditandai dengan ketepatan subjek dalam melakukan gerakan dan konsep lateralisasi yang diberikan. Subjek yang pada fase baseline (A-1) masih mengalami kesulitan dalam melakukan konsep dan gerakan lateralisasi dengan benar, mengalami peningkatan yang signifikan setelah diberikan intervensi berupa pembelajaran gerak dan lagu. Sebagai contoh pada fase baseline (A-1) subjek hanya mampu melakukan gerakan lateralisasi yang diminta tetapi belum memahami konsep lateralisasi yang dilakukan (menengok ke arah kanan tetapi tidak mampu menyebutkan dengan benar arah yang dimaksud). Setelah diberikan intervensi subjek mampu melakukan gerakan dan

konsep lateralisasi yang diminta dengan benar (mampu menengok ke arah kanan dan mampu menyebutkan konsep lateralisasi yang dilakukan dengan benar), meskipun tidak semua instruksi yang diberikan dapat dijawab dengan benar.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan pembelajaran gerak dan lagu dapat meningkatkan kemampuan lateralisasi anak tunagrahita ringan.

## **B. Implikasi**

Penerapan pembelajaran gerak dan lagu, melalui kegiatan bernyanyi sambil bergerak yang di dalamnya terdapat syair atau lirik lagu mengenai kemampuan lateralisasi (kanan, kiri, depan, belakang, atas dan bawah). Gerak dan lagu tersebut dapat membuat suasana belajar yang lebih menyenangkan dan mudah dipahami. Sehingga dapat meningkatkan kemampuan anak dalam meningkatkan kemampuan lateralisasinya baik secara konsep maupun gerakan.

Implikasinya jika proses belajar dilakukan dengan menggunakan pembelajaran gerak dan lagu akan memberi dampak terhadap kemampuan lateralisasi maupun kemampuan kognitif lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi yang ditimbulkan maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi guru
  - Memberi rekomendasi bagi guru untuk menjadikan pembelajaran gerak dan lagu sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan lateralisasi pada anak tunagrahita ringan.

- Memberi rekomendasi bagi guru untuk menjadikan gerak dan lagu sebagai pembelajaran yang dapat menstimulasi kemampuan anak dalam materi – materi pembelajaran yang lain.

## 2. Bagi peneliti selanjutnya

- Memberi rekomendasi kepada peneliti selanjutnya agar mencari literatur yang lebih relevan agar hasil penelitian dapat lebih objektif. Selain itu, diharapkan dapat mengembangkan pembelajaran gerak dan lagu sebagai pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan dasar lain atau bahkan kemampuan akademik yang harus dimiliki oleh anak tunagrahita ringan.